

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara memadai dalam kehidupan masyarakat.<sup>1</sup> Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh melalui proses pendidikan diharapkan mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.<sup>2</sup> Sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:<sup>3</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 2003), hal. 3  
<sup>2</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2003) hal. 11  
<sup>3</sup> Sholeh, "Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah ayat 11)," dalam *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016): 207

*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan padamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadalah:11)*

Ayat ini menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan itu sangat penting dalam kehidupan manusia. Setiap orang yang beriman wajib hukumnya menuntut ilmu, baik ilmu akhirat maupun dunia. Hendaknya dalam menuntut ilmu juga memberikan kemudahan bagi orang lain dalam menuntut ilmu seperti kita juga, sebab Allah juga akan memudahkan kita baik di dunia dan akhirat bagi siapa yang memudahkan saudaranya dalam kesulitan. Orang yang beriman dan berilmu, berbeda derajatnya dengan mereka yang hanya beriman atau hanya berilmu saja. Dan juga Allah SWT senantiasa mengetahui apa yang diperbuat maupun apa yang ada di dalam hati hamba-Nya.<sup>4</sup>

Belajar adalah modifikasi atau memperkuat tingkah laku melalui pengalaman dan latihan. Belajar juga diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Belajar berbeda dari kematangan, perubahan fisik dan mental, yang mana perubahan yang disebabkan oleh belajar bersifat menetap secara relatif.<sup>5</sup> Menurut psikologi klasik, belajar adalah suatu proses pengembangan dan latihan jiwa (*mind*).

---

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 208

<sup>5</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran.....*, hal. 52

Menurut psikologi daya, belajar adalah melatih daya-daya agar dapat berfungsi dengan baik. Menurut psikologi behavioristik, belajar adalah membentuk hubungan stimulus-respons dengan latihan-latihan. Menurut psikologi kognitif, belajar adalah proses-proses pusat otak atas struktur kognitif (fakta) dalam bentuk pemahaman dan pemecahan masalah. Menurut psikologi gestalt, belajar adalah akibat interaksi antara individu dengan lingkungan berdasarkan keseluruhan dan pemahaman. Unsur-unsur dinamis dalam proses belajar terdiri dari (1). Motivasi yakni dorongan untuk berbuat, (2). Bahan belajar, yakni materi yang dipelajari, (3). Alat bantu belajar, yakni alat yang digunakan untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar, (4). Suasana belajar, yakni keadaan lingkungan fisik dan psikologis yang menunjang belajar, (5). Kondisi subjek belajar, ialah keadaan jasmani dan mental untuk melakukan kegiatan belajar.<sup>6</sup> Belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan oleh pelajar saja, baik mereka yang sedang belajar ditingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan, Belajar matematika merupakan sebuah proses interaksi antara siswa dengan guru, dimana proses interaksi tersebut berkaitan dengan penguasaan konsep, bilangan maupun simbol yang ada pada matematika.<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah sebuah proses pencapaian atau penguasaan siswa terhadap bidang studi yang telah mereka pelajari, dimana hasil belajar ini

---

<sup>6</sup> *Ibid*, hal. 53

<sup>7</sup> Husnul Laili, "Keefektif Pembelajaran Dengan Pendekatan CTL dan PBL Ditinjau Dari Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika," dalam *Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 1 (2016): 27

ditunjukkan dengan adanya perubahan tingkah laku, pemahaman dan pola pikir siswa terhadap pelajaran matematika. Sebagaimana yang dikemukakan Sanjaya dalam Sulihin B. Sjukur bahwa hasil belajar adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.<sup>8</sup> Akan tetapi tidak semua siswa mampu mencapai hasil belajar dengan baik.

Praktik pendidikan di dunia sekolah untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan dikelola melalui proses pembelajaran. Hal ini tentu berdampak pada perubahan perilaku sebagai hasil dari pendidikan yang menekankan pada pencapaian hasil belajar siswa seperti yang diterapkan dalam kurikulum sekolah yang telah dikemas sebagai mata pelajaran yang harus ditempuh pada setiap jenjang tertentu. Salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah adalah pelajaran matematika. Matematika merupakan sebuah ilmu pasti yang memang selama ini menjadi induk dari segala ilmu pengetahuan yang lain, oleh karena itu seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi manusia selalu tidak terlepas dari unsur matematika ini.<sup>9</sup> Matematika adalah suatu bidang studi yang membutuhkan nalar dan konsentrasi yang sangat tinggi, yang mendasari bidang ilmu lain, seperti fisika, kimia dan biologi. Mengingat begitu pentingnya matematika di sekolah, seharusnya matematika

---

<sup>8</sup> Sulihin B. Sjukur, "Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK," dalam *Jurnal Pendidikan Vokasi* 2, no. 3 (2012): 372

<sup>9</sup> Raodatul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika dan Eksak Lainnya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hal. 22

merupakan salah satu pelajaran yang digemari oleh siswa terkait dengan kegunaannya, khususnya pada materi bangun ruang sisi datar.

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 5 Tulungagung karena masih banyak guru yang menerapkan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah, tanya jawab, pemberian tugas atau pekerjaan rumah (PR), sehingga siswa menjadi bosan, kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, mata pelajaran matematika di mata siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang paling menakutkan dibanding mata pelajaran lainnya. Berbagai masalah dalam kegiatan belajar mengajar di kelas tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa didalam kelas. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan.<sup>10</sup> Keberhasilan proses belajar akan diukur dari hasil belajar tersebut.

Permasalahan tersebut harus segera diselesaikan. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah tersebut yakni dengan menerapkan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan masalah yang sangat kompleks, dengan demikian guru harus dapat menggunakan model-model dan pendekatan pembelajaran yang dapat menjamin pembelajaran berhasil sesuai yang direncanakan.<sup>11</sup> Ketika proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk

---

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Celeban Timur UH III, 2012), hal. 6

<sup>11</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran.....*, hal. 174

memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode pembelajaran.<sup>12</sup> Model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning*. Dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* dinilai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang edukatif agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar dengan penuh antusias dan dapat mengoptimalkan kemampuan belajarnya dengan baik. Peran guru sangat penting dalam keberhasilan penerapan model pembelajaran ini agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

*Contextual Teaching and Learning* adalah konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>13</sup>

Sedangkan *Quantum Learning* adalah suatu model pembelajaran yang memandang pelaksanaan pembelajaran layaknya permainan musik orkestra-simponi dimana guru menciptakan suasana kondusif, dinamis, interaktif, partisipatif dan saling menghargai.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 1991), hal. 1

<sup>13</sup> Sugiyanto, *Modul Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG): Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 Surakarta, 2007), hal. 3

<sup>14</sup> Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hal. 67

Penelitian ini mencoba mengkaji suatu alternatif menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* karena kedua model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dapat melatih keterampilan kognitif siswa, belajar menemukan dan memecahkan masalah, dan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa sehingga dengan penerapan metode ini hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian ini adalah “Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* pada Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019-2020”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

- a. Proses pembelajaran lebih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Guru kurang memberikan peluang kepada siswa untuk menemukan pengetahuannya sendiri melalui kehidupan nyata, sehingga siswa kurang termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Keterbatasan penelitian menunjukkan pada suatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian.

Hal ini dilakukan agar pembaca dapat menyikapi hasil penelitian sesuai dengan kondisi yang ada.

## **2. Pembatasan Masalah**

Dari beberapa permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran matematika sebagaimana penulis paparkan di atas, maka penulis membatasi masalah diantaranya:

### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri 5 Tulungagung. Dimana peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas VIII-C menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas VIII-D menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*.

### **b. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika siswa kelas VIII-C dan VIII-D.

### **c. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Quantum Learning* pada dua kelas yang berbeda pada pelajaran matematika.**

### **d. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil *post-test* setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* pada materi bangun ruang sisi datar.**

## **C. Rumusan Masalah**

### **1. Apakah ada pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII**



materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020?

2. Apakah ada pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* pada siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020?
3. Apakah ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* pada siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020?
4. Manakah model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020.
2. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* pada siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020.
3. Mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan

*Quantum Learning* pada siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020.

4. Mendeskripsikan model pembelajaran yang lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian atau sub masalah yang diteliti dan masih harus dibuktikan kebenarannya.<sup>15</sup> Sesuai dengan judul penelitian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* pada siswa kelas VIII materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung tahun ajaran 2019-2020.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara teoritis**

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini secara teoritis yaitu agar penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan, khususnya dalam bidang pembelajaran matematika di sekolah.

##### **2. Secara praktis**

Selain manfaat secara teoritis, dalam penelitian ini juga terdapat manfaat secara praktis, antara lain:

---

<sup>15</sup> *Ibid*, hal. 16

a. Siswa

- 1) Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi siswa sebagai refleksi dalam pembelajaran, sehingga akan lebih memahami siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika agar pemahaman bisa lebih mendalam dan hasil belajar yang lebih baik, dengan demikian siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.
- 2) Dengan diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* ini, diharapkan membantu siswa untuk lebih mudah dalam memahami matematika dan bersikap positif terhadap mata pelajaran matematika sehingga berpengaruh terhadap semangat belajar siswa.
- 3) Dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan untuk dapat bertukar pengetahuan dengan siswa yang lain sehingga meningkatkan pemahaman siswa.
- 4) Siswa merasa senang karena dilibatkan dalam proses pembelajaran.
- 5) Meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.

b. Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, guru dapat mengetahui variasi strategi belajar mengajar yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di sekolah, Sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dan peserta didik di kelas dapat segera diselesaikan.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga sekolah dan bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam rangka perbaikan memajukan

program sekolah. Manfaat yang lain adalah sebagai inovasi dalam evaluasi pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah.

d. Peneliti

Mendapat pengalaman menerapkan pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* yang kelak dapat diterapkan saat terjun di lapangan.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan secara konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran suatu istilah yang digunakan peneliti, maka perlu memperjelas istilah-istilah dalam variabel judul proposal yaitu:

a. Model pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu pola interaksi antara siswa dan guru di dalam kelas yang terdiri strategi, pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas.<sup>16</sup>

b. *Contextual Teaching and Learning*

Cooney dalam Arynda, Susanto, dan Dafik mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk bisa menerapkannya dalam kehidupan mereka.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hal. 37

<sup>17</sup> Arynda, dkk, *Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dengan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Aritmatika Sosial Kelas VII F*

c. *Quantum Learning*

*Quantum Learning* adalah suatu model pembelajaran yang memandang pelaksanaan pembelajaran layaknya permainan musik orchestra- simponi dimana guru menciptakan suasana kondusif, dinamis, interaktif, partisipatif dan saling menghargai.<sup>18</sup>

d. Hasil belajar

Hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.<sup>19</sup>

## 2. Penegasan secara operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan “Perbedaan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model *Contextual Teaching and Learning* dan *Quantum Learning* pada Siswa Kelas VIII Materi Bangun Ruang Sisi Datar di MTs Negeri 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2019-2020” adalah melihat perbedaan antara usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan hasil belajar matematika siswa menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan model pembelajaran *Quantum Learning* khususnya pada bangun ruang sisi datar. Jika terdapat perbedaan, maka langkah selanjutnya adalah melihat lebih besar mana nilai rata-rata kelas eksperimen pertama dan kelas eksperimen kedua. Penggunaan kedua model pembelajaran tersebut menekankan pada proses keterlibatan siswa, dengan kata lain proses belajar mengajar diorientasikan pada keaktifan siswa dalam proses belajar.

---

*Semester Ganjil SMP Negeri 1 Rambipuji Tahun Ajaran 2012/2013*, (Jember: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 124.

<sup>18</sup> Wahyudin Zarkasyi, *Penelitian Pendidikan Matematika.....*, hal. 67

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 102

## H. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab pembahasan dengan dasar pemikiran agar dapat memberikan kemudahan dalam memahami serta memberikan kedalaman mengantisipasi persoalan. Adapun orientasi keterkaitan antara bab yang satu dengan yang lain sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pembahasan pendahuluan yang berisi (A) latar belakang masalah, (B) identifikasi dan pembatasan masalah, (C) rumusan masalah, (D) tujuan penelitian, (E) hipotesis penelitian, (F) kegunaan penelitian, (G) penegasan istilah, (H) sistematika pembahasan.

BAB II : Pembahasan pada bab ini difokuskan pada landasan teori dari judul penelitian, yang meliputi pembahasan mengenai tinjauan teoritis (A) Hakikat matematika (B) tinjauan tentang model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (C) tinjauan tentang model pembelajaran *Quantum Learning* (D) tinjauan tentang Hasil belajar (E) kajian penelitian terdahulu, (F) kerangka konseptual/kerangka berpikir penelitian.

BAB III : Dalam bab ini akan diuraikan seputar metode penelitian yang meliputi (A) rancangan penelitian, (B) variabel penelitian, (C) populasi dan sampel penelitian, (D) kisi-kisi instrumen, (E) instrumen penelitian, (F) data dan sumber data, (G) teknik pengumpulan data, dan (H) analisis data.

BAB IV : Dalam bab ini akan diuraikan seputar hasil penelitian, (A) deskripsi data, dan (B) pengujian hipotesis.

BAB V : Dalam bab ini akan diuraikan seputar pembahasan, (A) pembahasan rumusan masalah I dan (B) pembahasan rumusan masalah II

BAB VI : Merupakan bab penutup untuk penulis menyajikan tentang (A) kesimpulan, (B) implikasi penelitian, dan (C) saran.

Bagian akhir : Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berhubungan dan mendukung pembuatan skripsi.